AKSI KITA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita
eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145
doi.org/10.63822/aksikita.v2i6.5438
Vol. 2, No. 6, Tahun 2026
Hal. 4087-4101

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Peneliti Muda di MAN 1 Kabupaten Barru

Muhammad Amran[1], Saydiman[2], Latri[3], Lukman[4], Ramlan Mahmud[5]
PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia [1,2,3,4,5]

Email Korespodensi: *neysamran@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 04-11-2026
Disetujui 11-11-2026
Diterbitkan 13-11-2026

Katakunci:

Karya tulis ilmiah; peneliti muda; pelatihan penulisan; literasi ilmiah; peserta didik.;

ABSTRAK

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi penting bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Namun, keterampilan penelitian dan penulisan ilmiah masih memerlukan penguatan, khususnya dalam mengidentifikasi permasalahan, mengembangkan ide penelitian, dan menyusun karya ilmiah sesuai kaidah akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebagai peneliti muda melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di MAN 1 Kabupaten Barru. Kegiatan dilaksanakan pada 7 November 2026 dengan melibatkan 20 orang peserta didik. Metode pelaksanaan meliputi tiga tahapan, yaitu pra-pelaksanaan melalui koordinasi dengan mitra dan persiapan materi, pelaksanaan melalui metode ceramah, presentasi, diskusi, dan praktik langsung penyusunan karya tulis ilmiah, serta evaluasi melalui pengamatan partisipasi dan peninjauan hasil praktik peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh 20 peserta mengikuti rangkaian pelatihan dan memperoleh pembekalan mengenai konsep dasar penelitian, identifikasi masalah, perumusan ide dan judul, sistematika penulisan, serta penyusunan rancangan awal karya tulis ilmiah. Peserta juga terlibat dalam diskusi kelompok dan praktik penyusunan tulisan menggunakan perangkat digital dengan pendampingan tim pengabdian. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam memperkuat keterampilan awal penelitian dan membangun budaya literasi ilmiah di lingkungan sekolah. Pelatihan lanjutan diperlukan untuk mendampingi peserta hingga menghasilkan karya ilmiah yang utuh dan berkualitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Amran, M., Saydiman, S., Latri, L., & Lukman, L. (2026). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Peneliti Muda di MAN 1 Kabupaten Barru (R. Mahmud , Trans.). Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(6), 4087-4101.

PENDAHULUAN

Pengembangan kompetensi akademik peserta didik pada jenjang pendidikan menengah perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga pada kemampuan menghasilkan pengetahuan melalui kegiatan ilmiah. Salah satu kompetensi yang relevan untuk dikembangkan adalah keterampilan menyusun karya tulis ilmiah. Keterampilan tersebut merepresentasikan kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi secara sistematis, mulai dari mengenali fenomena, mengidentifikasi persoalan, merumuskan fokus kajian, hingga menyajikan hasil pemikiran berdasarkan data dan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan penelitian juga memberikan ruang untuk mengembangkan penalaran kritis, kreativitas, objektivitas, serta kemampuan memecahkan masalah. Dengan demikian, pembudayaan aktivitas ilmiah sejak jenjang Madrasah Aliyah menjadi bagian penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki literasi ilmiah dan kesiapan menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan karya ilmiah pada dasarnya bukan sekadar aktivitas menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan formal, melainkan merupakan proses intelektual yang melibatkan serangkaian aktivitas penyelidikan. Peserta didik perlu dibiasakan mengamati lingkungan, mengenali persoalan yang relevan, mengembangkan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menginterpretasikan temuan, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti empiris. Pengalaman tersebut memungkinkan peserta didik membangun pemahaman melalui keterlibatan langsung dalam proses pencarian pengetahuan. Dalam konteks pendidikan sekolah, keberadaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) dapat menjadi salah satu sarana untuk menumbuhkan minat dan keterampilan penelitian. Safutri et al. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa dapat mendukung pengembangan kemampuan menulis sekaligus membangun pola pikir dan sikap ilmiah. Hasil serupa dilaporkan Nugroho et al. (2022) melalui pendampingan penulisan KTI bagi siswa SMA Al-Muayyad Surakarta, yang menunjukkan keterlibatan dan antusiasme peserta selama pelatihan. Purnamasari et al. (2020) juga menempatkan pelatihan penulisan KTI sebagai upaya menumbuhkan minat, semangat, serta gagasan kreatif dan inovatif siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pembinaan peneliti muda perlu ditempatkan sebagai bagian dari penguatan ekosistem akademik di lingkungan sekolah.

Namun, keterampilan menghasilkan karya ilmiah memerlukan proses pembinaan yang berkesinambungan karena terdapat sejumlah tahapan penelitian yang belum tentu dikuasai peserta didik secara mandiri. Hambatan dapat muncul sejak proses penentuan topik, terutama ketika peserta didik belum mampu menghubungkan fenomena di sekitarnya dengan persoalan yang memiliki nilai untuk diteliti. Kesulitan berikutnya berkaitan dengan perumusan judul, pengembangan argumentasi dalam latar belakang, penetapan rumusan masalah, serta pemilihan prosedur penelitian yang sesuai dengan tujuan kajian. Aspek teknis penulisan juga menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam pemanfaatan literatur ilmiah, penerapan kaidah pengutipan, penyusunan referensi, dan penggunaan bahasa akademik. Berbagai keterbatasan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran mengenai karya tulis ilmiah perlu dikembangkan melalui strategi yang mengombinasikan penguatan konseptual dengan pengalaman praktik dan pendampingan.

Urgensi pelatihan tersebut didukung oleh sejumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada satuan pendidikan menengah. Rohmah (2022), misalnya, menyelenggarakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di SMKN 1 Rambah Samo dengan memanfaatkan metode

penyampaian materi, presentasi, dan diskusi. Kegiatan tersebut memperlihatkan kontribusi positif terhadap pemahaman peserta mengenai penulisan ilmiah serta mendorong motivasi mereka untuk menghasilkan karya dan mengikuti kegiatan perlombaan ilmiah. Pendekatan pembelajaran terbimbing juga diterapkan oleh Fatina et al. (2023) dalam kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di SMA Negeri 1 Narmada, Lombok Barat. Pelaksanaan tutorial yang disertai bimbingan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami dan mempraktikkan penyusunan komponen karya ilmiah sesuai dengan ketentuan penulisan. Purnamasari et al. (2020) dan Hariri dan Karwan (2020) turut memperlihatkan bahwa pelatihan yang memadukan penjelasan, contoh, latihan, dan umpan balik dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah pada peserta didik maupun pendidik. Marlena et al. (2018) juga menunjukkan bahwa pelatihan yang disertai diskusi dan latihan dapat membantu peserta memahami teknik penulisan karya ilmiah.

Penguatan kompetensi penulisan ilmiah melalui kegiatan berbasis praktik juga ditunjukkan oleh Sumargono et al. (2024) dalam workshop penulisan karya ilmiah bagi peserta didik SMA Negeri 1 Sragi. Hasil evaluasi kegiatan memperlihatkan peningkatan nilai rata-rata peserta dari 65,6 pada pengukuran awal menjadi 83,6 setelah mengikuti kegiatan. Temuan tersebut memberikan gambaran mengenai potensi workshop sebagai strategi pengembangan pemahaman peserta terhadap penulisan ilmiah. Prayogo et al. (2024) juga melaporkan pelaksanaan pelatihan KTI sebagai sarana pengembangan diri siswa SMA, sedangkan Tyas et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan KIR dan jurnalistik dapat mendorong siswa menghasilkan produk tulisan sekolah. Husni et al. (2023) melaporkan bahwa pelatihan di SMAN 1 Narmada mendorong peserta menghasilkan draf karya ilmiah. Sementara itu, Royani et al. (2025) melalui program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah KHAS Kempek menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta melalui penyampaian materi, praktik, diskusi, dan bimbingan individual. Secara keseluruhan, berbagai kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan keterampilan menulis ilmiah membutuhkan pendekatan pembelajaran yang aplikatif, interaktif, dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menghasilkan karya secara langsung.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, hasil observasi pendahuluan dan komunikasi dengan pihak mitra di MAN 1 Kabupaten Barru mengindikasikan perlunya penguatan kapasitas peserta didik dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah. Peserta didik yang diarahkan untuk berkembang sebagai peneliti muda memerlukan pembekalan yang lebih sistematis mengenai proses penyusunan dan pengembangan penelitian. Beberapa aspek yang menjadi perhatian meliputi kemampuan menemukan persoalan yang relevan dengan kondisi lingkungan, menentukan fokus dan judul penelitian, menyusun latar belakang yang didukung data serta referensi, dan merumuskan tujuan penelitian secara jelas. Selain itu, pemahaman mengenai pemilihan metode, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis hasil penelitian juga menjadi bagian penting yang perlu diperkuat. Pada aspek penulisan, kebutuhan mitra mencakup keterampilan mengakses sumber ilmiah, mengintegrasikan referensi ke dalam tulisan, menerapkan teknik sitasi, serta menyusun daftar pustaka sesuai kaidah akademik untuk menjaga integritas karya ilmiah.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan tersebut, pembinaan peserta didik sebagai peneliti muda di MAN 1 Kabupaten Barru memerlukan kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman dalam mengembangkan gagasan menjadi rancangan penelitian. Kebutuhan ini mencakup pendampingan dalam mengeksplorasi permasalahan yang bersumber dari lingkungan sekolah maupun masyarakat, mengembangkan ide penelitian yang realistis, menyusun kerangka

karya tulis ilmiah, dan menentukan prosedur penelitian yang sesuai dengan karakteristik permasalahan. Peserta juga memerlukan umpan balik terhadap hasil pekerjaan agar mampu mengenali kekurangan tulisan dan melakukan perbaikan secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan yang dirancang perlu mengintegrasikan pemahaman metodologis, keterampilan teknis penulisan, serta penguatan motivasi dan kepercayaan diri dalam menghasilkan karya ilmiah.

Bertolak dari kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program **Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peneliti Muda di MAN 1 Kabupaten Barru**. Program ini dikembangkan dengan pendekatan partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif selama proses pelatihan. Pelaksanaan kegiatan mencakup pengenalan prinsip dasar penelitian dan karakteristik karya tulis ilmiah, eksplorasi permasalahan di lingkungan sekitar, perumusan ide dan judul penelitian, penyusunan struktur tulisan, pengenalan metode pengumpulan dan analisis data, serta pemanfaatan sumber referensi ilmiah. Materi tersebut selanjutnya diimplementasikan melalui praktik penyusunan rancangan karya tulis ilmiah yang disertai diskusi, konsultasi, dan pemberian umpan balik oleh tim pengabdian. Pola pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga peserta tidak hanya memahami tahapan penelitian secara konseptual, tetapi juga memiliki kemampuan awal untuk menerapkannya dalam kegiatan penelitian sederhana.

Secara khusus, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas peserta didik MAN 1 Kabupaten Barru dalam mengembangkan ide penelitian dan menuangkannya ke dalam bentuk karya tulis ilmiah. Peningkatan kapasitas tersebut diarahkan pada penguasaan keterampilan mengidentifikasi masalah, merumuskan judul dan tujuan penelitian, menyusun sistematika tulisan, memahami dasar-dasar metodologi penelitian, serta memanfaatkan referensi ilmiah secara bertanggung jawab. Luaran yang diharapkan berupa meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam penulisan ilmiah serta tersusunnya rancangan awal karya tulis ilmiah sebagai hasil praktik pelatihan. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya membangun budaya akademik dan tradisi penelitian di lingkungan MAN 1 Kabupaten Barru, sekaligus menumbuhkan generasi peneliti muda yang kritis, kreatif, inovatif, dan memiliki kepedulian terhadap persoalan di lingkungan sekolah maupun masyarakat..

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2026 di MAN 1 Kabupaten Barru. Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan sasaran peserta didik yang dipersiapkan sebagai peneliti muda. Metode pelaksanaan dirancang secara partisipatif melalui kombinasi metode ceramah, presentasi, diskusi, dan praktik langsung (*hands-on practice*). Kombinasi metode tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai penulisan karya tulis ilmiah, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam mengembangkan ide penelitian menjadi rancangan karya tulis ilmiah.

Secara operasional, pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang secara sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra dan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Pra-Pelaksanaan

Tahap pra-pelaksanaan merupakan kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak MAN 1 Kabupaten Barru untuk membahas rencana kegiatan, mengidentifikasi karakteristik calon peserta, serta menyepakati teknis pelaksanaan pelatihan. Koordinasi tersebut juga diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah.

Selanjutnya, tim pengabdian melakukan identifikasi terhadap materi yang dibutuhkan peserta, terutama berkaitan dengan pengenalan penelitian ilmiah, penentuan ide dan judul penelitian, penyusunan sistematika karya tulis ilmiah, teknik pengumpulan data, serta penggunaan referensi dan sitasi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun materi pelatihan, menyiapkan contoh karya tulis ilmiah, lembar kerja praktik, serta instrumen evaluasi kegiatan. Persiapan juga mencakup pengaturan tempat, perangkat presentasi, dan kebutuhan teknis lainnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti pengabdian yang diselenggarakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 7 November 2026. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tujuan pelatihan, dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan presentasi interaktif. Materi disampaikan secara bertahap agar peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar penelitian dan prosedur penyusunan karya tulis ilmiah.

Adapun materi dan aktivitas pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut.

a. Penyampaian materi dasar penelitian dan karya tulis ilmiah

Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai hakikat penelitian, karakteristik karya tulis ilmiah, manfaat penelitian bagi peserta didik, serta tahapan pelaksanaan penelitian sederhana. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah dan presentasi dengan bantuan media visual. Peserta juga diperkenalkan pada berbagai contoh permasalahan di lingkungan sekolah dan masyarakat yang berpotensi dikembangkan menjadi topik penelitian.

b. Identifikasi masalah dan pengembangan ide penelitian

Peserta diarahkan untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai fenomena yang ditemukan di lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peserta diminta mengidentifikasi permasalahan yang menarik dan relevan untuk diteliti. Selanjutnya, peserta mengembangkan permasalahan menjadi ide penelitian dan merumuskan judul yang sesuai dengan fokus kajian. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan arahan mengenai karakteristik judul penelitian yang baik, kejelasan variabel atau fokus penelitian, serta kesesuaian antara permasalahan dan tujuan penelitian.

c. Penyusunan sistematika karya tulis ilmiah

Peserta diberikan penjelasan mengenai struktur dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah, mulai dari judul, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, hingga daftar pustaka. Selain itu, peserta diperkenalkan pada teknik mencari sumber referensi ilmiah, mengintegrasikan kutipan ke dalam tulisan, menyusun daftar pustaka, dan memperhatikan etika penulisan untuk menghindari plagiarisme.

d. Praktik langsung penyusunan karya tulis ilmiah

Praktik merupakan bagian utama dalam kegiatan pelatihan. Peserta diberikan kesempatan untuk

menyusun rancangan awal karya tulis ilmiah berdasarkan ide dan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Praktik dilakukan secara individual atau berkelompok sesuai dengan pengaturan kegiatan. Peserta diarahkan untuk menyusun judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta gambaran metode penelitian yang akan digunakan. Selama proses praktik, tim pengabdian memberikan pendampingan, arahan, dan masukan terhadap rancangan yang disusun peserta.

e. Presentasi hasil praktik dan diskusi

Beberapa peserta atau kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil rancangan karya tulis ilmiah yang telah disusun. Presentasi bertujuan melatih kemampuan peserta dalam mengomunikasikan ide penelitian secara sistematis dan ilmiah. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi serta pemberian umpan balik dari tim pengabdian terhadap kesesuaian judul, kejelasan permasalahan, sistematika penulisan, dan kelayakan rancangan penelitian. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh masukan sebagai bahan penyempurnaan rancangan karya ilmiah.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pelatihan serta mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta selama pelatihan, tanya jawab, diskusi, serta penilaian terhadap hasil praktik penyusunan rancangan karya tulis ilmiah.

Aspek yang dievaluasi meliputi kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian, merumuskan ide dan judul penelitian, menyusun bagian pendahuluan, memahami sistematika karya tulis ilmiah, serta menentukan metode penelitian sederhana. Selain itu, evaluasi juga memperhatikan kemampuan peserta dalam menggunakan referensi dan menyampaikan gagasan penelitian melalui presentasi.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan kegiatan sekaligus mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan penguatan. Keberhasilan pelatihan ditinjau dari keterlibatan aktif peserta, peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan, serta kemampuan menghasilkan rancangan awal karya tulis ilmiah. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berorientasi pada pemahaman materi, tetapi juga pada keterampilan praktis peserta dalam mengembangkan ide penelitian menjadi sebuah rancangan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peneliti Muda di MAN 1 Kabupaten Barru* telah dilaksanakan pada Sabtu, 7 November 2026, pukul 08.00–16.00 WITA, bertempat di Aula MAN 1 Kabupaten Barru. Kegiatan ini mengusung tema "Membangun Generasi Peneliti Muda MAN 1 Barru". Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada penguatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan, mengembangkan ide penelitian, serta menyusun rancangan karya tulis ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran, diskusi kelompok, dan praktik penyusunan karya ilmiah dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian.

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan kepada peserta. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya membangun budaya penelitian di lingkungan sekolah sebagai bagian dari pengembangan kemampuan akademik dan intelektual. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkenalkan penelitian sebagai aktivitas ilmiah yang dapat dimulai dari pengamatan terhadap berbagai fenomena sederhana di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh tim pengabdian yang berperan sebagai pemateri sekaligus pendamping selama proses pelatihan. Materi disampaikan melalui metode ceramah dan presentasi interaktif dengan bantuan media visual. Pokok materi meliputi konsep dasar penelitian, karakteristik karya tulis ilmiah, identifikasi permasalahan, perumusan judul penelitian, sistematika penulisan, serta teknik penyusunan rancangan penelitian sederhana.

Melalui penyampaian materi tersebut, peserta diperkenalkan pada tahapan penyusunan karya tulis ilmiah secara sistematis. Penjelasan tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada proses menemukan permasalahan yang memiliki nilai untuk dikaji. Peserta diarahkan untuk memahami bahwa sebuah penelitian dapat berangkat dari fenomena yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dikembangkan melalui proses pengamatan, pengumpulan informasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan bukti.

Dokumentasi pembukaan kegiatan memperlihatkan keterlibatan tim pengabdian dalam penyelenggaraan pelatihan di Aula MAN 1 Kabupaten Barru. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun motivasi peserta untuk mengembangkan kemampuan penelitian dan penulisan ilmiah.



Gambar 1. Pelaksanaan pembukaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di MAN 1 Kabupaten Barru

2. Pendampingan Identifikasi Masalah dan Pengembangan Ide Penelitia

Setelah penyampaian materi dasar, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan dalam mengidentifikasi permasalahan yang dapat dikembangkan menjadi topik penelitian. Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk mengeksplorasi berbagai fenomena yang ditemukan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Permasalahan tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan kemungkinan untuk diteliti, ketersediaan informasi, serta kesesuaian dengan kemampuan peserta didik.

Proses pendampingan dilakukan melalui interaksi langsung antara tim pengabdian dan peserta. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, mendiskusikan permasalahan, serta memperoleh masukan dalam mengembangkan ide penelitian. Tim pengabdian memberikan arahan mengenai cara membedakan fenomena umum dengan permasalahan penelitian yang lebih spesifik. Selain itu, peserta dibimbing agar mampu menentukan fokus kajian sehingga ide yang dikembangkan dapat dirumuskan menjadi judul penelitian yang jelas dan terarah.

Berdasarkan dokumentasi kegiatan, terlihat bahwa peserta terlibat dalam diskusi kelompok dengan didampingi oleh pemateri. Aktivitas tersebut menunjukkan penerapan pendekatan partisipatif dalam pelatihan, yaitu memberikan ruang kepada peserta untuk terlibat secara aktif dalam proses pengembangan gagasan. Pendampingan secara langsung juga membantu peserta memperoleh penjelasan ketika menghadapi kesulitan dalam menentukan permasalahan dan mengembangkan ide penelitian.



Gambar 2. Pendampingan peserta dalam mengidentifikasi masalah dan mengembangkan ide penelitian

Kegiatan identifikasi masalah memiliki peranan penting karena kemampuan menemukan permasalahan merupakan tahap awal yang menentukan arah suatu penelitian. Peserta perlu memahami bahwa topik penelitian yang baik tidak harus selalu berasal dari persoalan yang kompleks, tetapi dapat dikembangkan dari fenomena sederhana yang memiliki relevansi dengan kehidupan peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman awal dalam menghubungkan hasil pengamatan dengan gagasan penelitian yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

3. Praktik Penyusunan Rancangan Karya Tulis Ilmiah

Praktik langsung merupakan bagian utama dari kegiatan pengabdian karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama penyampaian materi. Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk mengembangkan ide penelitian menjadi rancangan awal karya tulis ilmiah. Kegiatan dilakukan melalui diskusi kelompok dan pemanfaatan perangkat laptop untuk mendukung proses penyusunan dokumen.

Praktik penyusunan rancangan karya tulis ilmiah mencakup beberapa komponen utama, yaitu perumusan judul, penyusunan latar belakang, perumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, dan pengenalan metode penelitian. Dalam penyusunan latar belakang, peserta diarahkan untuk menguraikan fenomena yang mendasari penelitian, menjelaskan permasalahan yang ditemukan, serta mengemukakan alasan pentingnya permasalahan tersebut untuk dikaji. Selanjutnya, peserta dibimbing menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian agar memiliki keterkaitan yang logis.

Pada proses praktik, tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung kepada kelompok peserta. Pendampingan tersebut dilakukan dengan memberikan penjelasan, mengarahkan pengembangan gagasan, serta membantu peserta memperbaiki bagian rancangan yang belum sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah. Penggunaan laptop juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mulai mengorganisasikan gagasan dalam bentuk dokumen tertulis.

Dokumentasi kegiatan memperlihatkan peserta sedang berdiskusi dan bekerja menggunakan perangkat laptop dengan bimbingan pemateri. Aktivitas tersebut menggambarkan bahwa pelatihan tidak hanya berlangsung melalui penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga melibatkan peserta dalam kegiatan praktik yang berorientasi pada pengembangan keterampilan menulis ilmiah.



Gambar 3. Praktik penyusunan rancangan karya tulis ilmiah melalui diskusi dan pendampingan menggunakan laptop

Praktik penyusunan karya tulis ilmiah memberikan pengalaman belajar yang penting bagi peserta karena proses penulisan memerlukan keterampilan mengorganisasikan informasi dan menghubungkan berbagai komponen penelitian. Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada hubungan antara judul,

latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian. Keterkaitan antarkomponen tersebut menjadi dasar agar rancangan penelitian yang dikembangkan memiliki arah dan fokus yang jelas.

Selain keterampilan menyusun tulisan, peserta juga diperkenalkan pada pentingnya penggunaan sumber referensi ilmiah dan penerapan etika akademik. Pemanfaatan referensi diperlukan untuk memperkuat argumentasi dalam tulisan, sedangkan pengutipan dan penyusunan daftar pustaka harus dilakukan secara tepat untuk menjaga integritas karya ilmiah. Dengan demikian, praktik pelatihan tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghasilkan tulisan, tetapi juga pada pembentukan pemahaman mengenai tanggung jawab akademik dalam kegiatan penelitian.

4. Diskusi, Konsultasi, dan Umpan Balik

Tahap selanjutnya adalah diskusi dan konsultasi terhadap gagasan serta rancangan penelitian yang dikembangkan peserta. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan hasil pekerjaan dan memperoleh tanggapan dari tim pengabdian. Aspek yang menjadi perhatian dalam pemberian umpan balik meliputi kejelasan judul, relevansi permasalahan, keterkaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta kesesuaian metode yang direncanakan.

Pendampingan melalui konsultasi memberikan ruang bagi peserta untuk mengidentifikasi bagian-bagian tulisan yang masih perlu diperbaiki. Tim pengabdian memberikan arahan agar peserta mampu menyusun gagasan secara lebih sistematis dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik penulisan ilmiah. Proses ini juga menjadi kesempatan untuk membangun kepercayaan diri peserta dalam menyampaikan ide dan mempertahankan alasan pemilihan topik penelitian.

Kegiatan diskusi kelompok sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 memperlihatkan keterlibatan peserta dalam proses pengembangan gagasan penelitian. Interaksi antara peserta dan pemateri menjadi salah satu unsur penting dalam pelatihan karena memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, klarifikasi pemahaman, dan penyempurnaan rancangan penelitian.



Gambar 4. Diskusi dan pendampingan peserta dalam mengembangkan gagasan penelitian**

Melalui kegiatan diskusi dan konsultasi, peserta memperoleh pengalaman bahwa penyusunan karya ilmiah merupakan proses yang membutuhkan ketelitian, keterbukaan terhadap masukan, serta perbaikan secara berkelanjutan. Keterampilan tersebut penting dikembangkan agar peserta tidak hanya mampu menghasilkan rancangan penelitian, tetapi juga memiliki kesiapan untuk melanjutkan proses penelitian secara lebih mandiri.

5. Hasil Evaluasi dan Capaian Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai ketercapaian tujuan pelatihan, khususnya dalam penguatan pengetahuan dan keterampilan awal peserta dalam penulisan karya tulis ilmiah. Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta, aktivitas diskusi, proses pendampingan, serta hasil praktik penyusunan rancangan penelitian.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi yang tersedia, terdapat beberapa capaian yang dapat diidentifikasi. Pertama, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar penelitian dan karakteristik karya tulis ilmiah. Kedua, peserta memperoleh pengalaman dalam mengidentifikasi permasalahan dan mengembangkan gagasan menjadi topik penelitian. Ketiga, peserta terlibat dalam praktik penyusunan komponen awal karya tulis ilmiah melalui diskusi dan pendampingan. Keempat, peserta memperoleh arahan mengenai sistematika penulisan serta penggunaan referensi dalam penyusunan karya ilmiah.

Ringkasan capaian kegiatan berdasarkan aspek yang menjadi sasaran pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah

No.	Aspek kegiatan	Capaian kegiatan
1	Pemahaman dasar penelitian	Peserta memperoleh penjelasan mengenai konsep dan tahapan penelitian ilmiah
2	Identifikasi masalah	Peserta diarahkan mengidentifikasi fenomena yang berpotensi menjadi permasalahan penelitian
3	Pengembangan ide penelitian	Peserta mendapatkan pendampingan dalam mengembangkan ide dan menentukan judul penelitian
4	Sistematika KTI	Peserta memperoleh pemahaman mengenai struktur dan komponen karya tulis ilmiah
5	Praktik penulisan	Peserta terlibat dalam penyusunan rancangan awal karya tulis ilmiah
6	Konsultasi dan umpan balik	Peserta memperoleh arahan dan masukan terhadap gagasan penelitian yang dikembangkan

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan pelatihan telah mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan yang menjadi kebutuhan mitra. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berorientasi pada transfer informasi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada peserta dalam mengembangkan gagasan penelitian. Meskipun demikian, hasil evaluasi yang tersedia masih bersifat deskriptif sehingga belum dapat digunakan untuk menyimpulkan besarnya peningkatan kemampuan peserta secara kuantitatif.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di MAN 1 Kabupaten Barru memperlihatkan

pentingnya pembinaan keterampilan penelitian sejak jenjang pendidikan menengah. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami proses penelitian secara lebih konkret melalui penggabungan penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung. Pendekatan tersebut relevan dengan kebutuhan peserta didik yang memerlukan bimbingan dalam mengembangkan ide menjadi rancangan penelitian yang sistematis.

Penggunaan metode ceramah dan presentasi memberikan landasan konseptual bagi peserta dalam memahami prinsip dasar penelitian dan sistematika karya tulis ilmiah. Akan tetapi, penguasaan konsep perlu diikuti dengan kegiatan praktik agar peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Dalam kegiatan ini, praktik penyusunan rancangan karya ilmiah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan gagasan, menyusun komponen tulisan, serta memperoleh pengalaman dalam mengorganisasikan informasi secara ilmiah.

Pentingnya pelatihan berbasis praktik tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan Rohmah (2022), yang menerapkan penyampaian materi, presentasi, dan diskusi dalam pelatihan penulisan karya ilmiah bagi peserta didik. Kegiatan Fatina et al. (2023) juga memperlihatkan relevansi tutorial terbimbing dalam membantu peserta memahami teknik penyusunan karya ilmiah. Sementara itu, Royani et al. (2025) menekankan pentingnya kombinasi penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan individual dalam mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah siswa Madrasah Aliyah. Hasil yang sejalan juga dilaporkan oleh Nugroho et al. (2022), Prayogo et al. (2024), dan Nurodanika et al. (2025) dan Ardiansyah et al. (2025), yang menempatkan pelatihan dan pendampingan sebagai sarana membangun keterampilan menulis serta kepercayaan diri peserta didik. Munib et al. (2025) juga melaporkan pendampingan KTI bagi penulis pemula di tingkat SMA. Tyas et al. (2024), Ferianti et al. (2025), dan Sakina et al. (2023) memperlihatkan bahwa kegiatan penulisan ilmiah bagi anggota KIR maupun siswa sekolah menengah dapat diarahkan pada luaran nyata berupa karya atau rancangan tulisan. Dengan demikian, pelatihan di MAN 1 Kabupaten Barru memiliki kesesuaian dengan praktik pengabdian sebelumnya, terutama pada penggunaan pendekatan partisipatif dan praktik langsung.

Dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut, pelatihan di MAN 1 Kabupaten Barru menempatkan pengembangan ide penelitian dan praktik penyusunan rancangan sebagai bagian penting dari pembinaan peneliti muda. Peserta diarahkan untuk memulai penelitian dari fenomena yang dekat dengan lingkungan kehidupan mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami bahwa kegiatan penelitian tidak selalu harus dimulai dari persoalan yang rumit, melainkan dapat dikembangkan dari permasalahan sederhana yang dapat diamati dan dikaji secara sistematis.

Aspek pendampingan juga menjadi salah satu kekuatan kegiatan ini. Melalui pendampingan kelompok, peserta memperoleh kesempatan untuk mendiskusikan gagasan dan mendapatkan masukan secara langsung. Pola tersebut mendukung pembelajaran partisipatif karena peserta terlibat aktif dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan. Selain itu, penggunaan laptop selama praktik memberikan dukungan terhadap pengembangan keterampilan digital dalam penyusunan dokumen ilmiah. Pemanfaatan teknologi ini perlu diikuti dengan penguatan literasi informasi dan etika akademik, terutama dalam penggunaan referensi dan pengutipan sumber.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan selama satu hari memiliki keterbatasan dalam memberikan pendampingan secara menyeluruh hingga peserta menghasilkan karya tulis ilmiah yang lengkap dan siap dipublikasikan atau diikutsertakan dalam kompetisi. Oleh karena itu, capaian kegiatan

lebih tepat diposisikan sebagai penguatan kemampuan awal dan penyusunan rancangan karya ilmiah. Kegiatan lanjutan berupa pembinaan kelompok peneliti muda, konsultasi rancangan penelitian, serta pendampingan penyelesaian karya ilmiah diperlukan agar hasil pelatihan dapat berkembang secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di MAN 1 Kabupaten Barru merupakan salah satu upaya penguatan budaya akademik melalui pengembangan keterampilan penelitian peserta didik. Kombinasi metode ceramah, presentasi, diskusi, dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang menghubungkan pemahaman konseptual dengan keterampilan praktis. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun generasi peneliti muda yang memiliki rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kepedulian terhadap berbagai permasalahan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peneliti Muda di MAN 1 Kabupaten Barru telah dilaksanakan pada 7 November 2026 dengan melibatkan 20 orang peserta didik. Kegiatan menggunakan metode ceramah, presentasi, diskusi, dan praktik langsung untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, kegiatan telah memberikan pembekalan kepada 20 peserta mengenai konsep dasar penelitian, identifikasi permasalahan, pengembangan ide dan perumusan judul penelitian, sistematika penulisan karya ilmiah, serta penyusunan rancangan awal penelitian. Keterlibatan peserta dalam diskusi kelompok, praktik penulisan menggunakan perangkat digital, dan pendampingan langsung menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan pengalaman praktis dalam mengembangkan gagasan menjadi rancangan karya ilmiah. Dengan demikian, indikator keterlaksanaan program tercapai dengan melibatkan seluruh 20 peserta yang menjadi sasaran kegiatan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan pengetahuan dan keterampilan awal peserta didik sebagai peneliti muda serta mendukung pengembangan budaya akademik di MAN 1 Kabupaten Barru. Namun, karena kegiatan dilaksanakan dalam satu hari, diperlukan program lanjutan berupa pendampingan penyempurnaan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, dan penulisan hasil penelitian. Pembentukan atau penguatan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) juga direkomendasikan sebagai wadah pembinaan berkelanjutan agar peserta didik mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berpartisipasi dalam kompetisi penelitian tingkat daerah maupun nasional..

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Makassar atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada MAN 1 Kabupaten Barru selaku mitra pengabdian atas kerja sama, dukungan, dan partisipasi aktif dalam penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peneliti Muda. Apresiasi secara khusus diberikan kepada pihak sekolah dan seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung.

Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam mendukung pengembangan budaya akademik, literasi ilmiah, dan kreativitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, H., Hidayatulah, A., Nirmalasih, S., & Damaningrum, K. T. (2025). Membangun kesadaran menulis melalui pelatihan penulisan karya ilmiah pada siswa SMA Negeri 1 Padamara Purbalingga. *Dharma Hita*. https://doi.org/10.28918/dharmahita.v2i2.13340

Fatina, G. H., Gunada, I. W., Istiqlal, L. G., Nyiaga, M. Y., & Hardiyanti, Y. (2023). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan metode tutorial terbimbing di SMA Negeri 1 Narmada Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia, 5*(1). https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i1.225

Ferianti, F. W., Saputri, L. D., & Tirsa. (2025). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa SMA Negeri I Pinoh Utara. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(1), 158–164. https://doi.org/10.46368/dpkm.v5i1.3505

Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SMK Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan, 4*(1), 66–71. https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.196

Husni, V. H., Habiburrahman, H., Hidayat, A. A., Fadlli, M. D., & Hak, M. B. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah di SMAN 1 Narmada tahun 2023. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora, 2*(2), 197–202. https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.1985

Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono. (2018). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA swasta di Sidoarjo. *ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2*(2), 45–50. https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50

Munib, M., Farida, S., & Tamam, B. (2025). Pendampingan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi pemula di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(2), 36–48. https://doi.org/10.35127/alkhidmah.v5i2.7921

Nugroho, G., Marzuqi, A. M., & Hidayah, A. (2022). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) pada siswa SMA Al-Muayyad Surakarta. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah, 2*(2), 221–226. https://doi.org/10.46306/jub.v2i2.83

Nurodanika, M., Marbun, S., Indarto, S., Renaldy, S., & Fauzan, K. H. (2025). Pelatihan penulisan karya ilmiah remaja untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4*(2), 11216–11220. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3485

Prayogo, M. A., Rahmadani, A., Nuryadin, A., & Palapa, K. G. (2024). Pelatihan karya tulis ilmiah sebagai sarana pengembangan diri siswa SMA. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(2), 174–180. https://doi.org/10.47065/jpm.v5i2.2192

Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk mendorong peningkatan kualitas siswa tingkat SMA. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4*(2), 248–252. https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565

Rohmah, R. A. (2022). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di SMKN 1 Rambah Samo. *Tepak Sirih: Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani, 1*(2). https://doi.org/10.30606/jpmm.v1i02.1424

Royani, A., Mufidah, V. N., & Harahap, M. (2025). Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik pada siswa Madrasah Aliyah KHAS Kempek. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3*(3), 51–58. https://doi.org/10.47776/3fxht042

Safutri, W., Damayanti Abdul Karim, D., & Aminudin, N. (2022). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah pada siswa SMA Negeri 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU), 4*(1), 52–56. https://doi.org/10.30604/abdi.v4i1.563

Sakina, R., Widyaningsih, A. W., & Hardiani, P. S. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah kepada siswa kelas XII SMA Binar Ilmu Bandung. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(12). https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.2042

Tyas, I. C., Siswanto, Rahman, A. A., & Erfan. (2024). Pelatihan penulisan KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan jurnalistik siswa SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Human and Education, 4*(3), 225–230. https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.928

Sumargono, S., Pratama, R. A., & Perdana, Y. (2024). Workshop kolaborasi Kombel Smangg Berbatik dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi peserta didik SMAN 1 Sragi. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia, 4*(4). https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPSI/article/